

*Jurnal Ilmiah*

# PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : [info@akfar-alfatah.ac.id](mailto:info@akfar-alfatah.ac.id) / [lppmakfar\\_alfatah13@yahoo.com](mailto:lppmakfar_alfatah13@yahoo.com)

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

# *Jurnal Ilmiah* **PHARMACY**

## ***Reviewer***

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

## ***Penanggung Jawab***

Densi Selpia Sopianti, M.Farm.,Apt

## ***Ketua Dewan Redaksi***

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

## ***Sekretaris Penyunting***

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

## ***Anggota Pelaksana***

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



## **PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu  
Telp/Fax : 0736-27508 Email : [info@akfar-alfatah.ac.id](mailto:info@akfar-alfatah.ac.id)/ [lppmakfar\\_alfatah13@yahoo.com](mailto:lppmakfar_alfatah13@yahoo.com)  
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>  
<http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

| <b>DAFTAR ISI</b>  | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| <p><b>Sensitivitas Bakteri <i>staphylococcus aureus</i> Pada Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Daun Lidah Buaya (<i>Aloe barbadensis Miller</i>)</b><br/> <i>Hepiyansori<sup>1</sup>, Yurman<sup>2</sup>, Vera Lusiana<sup>3</sup></i><br/> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</i></p>                               | 1-7        |
| <p><b>Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentangdagusibu di Desa Suka Bandung Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan</b><br/> <i>Tri Damayanti, Panti Yuniarti Z, Lesmi Ekawati Sera Putri</i><br/> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>  | 8-18       |
| <p><b>Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Daun merampuyan (<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack) Dengan Metode KLT</b><br/> <i>Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi</i><br/> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>   | 19-25      |
| <p><b>Uji Efektivitas Air Perasan Jeruk Nipis (<i>Citrus Limon</i>)Dan Jeruk Lemon(<i>Citrus aurantifolia</i>)Terhadap Mortalitas Kutu Kepala (<i>Pediculus humanus capitis</i>)</b><br/> <i>Inayah Hayati<sup>1</sup>, Heni Nopitasari<sup>2</sup></i><br/> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p> | 26-32      |
| <p><b>Pengukuran Konsentrasi Hemoglobin Menggunakan Metode <i>Cyanmethemoglobin</i> Pada Petugas SPBU di Kota Bengkulu</b><br/> <i>Rini Susanti<sup>1</sup>,Hepiyansori<sup>2</sup>, Rima Gustin<sup>3</sup></i><br/> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa</i></p>   | 33-39      |
| <p><b>Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Apel Lokal</b><br/> <i>Nita Anggreani, Mardiansyah, Rama Gusti Prayenda</i><br/> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>   | 40-44      |
| <p><b>Pemeriksaan Bilangan Peroksida Pada Minyak Goreng Yang Sudah Dipakai Beberapa Kali Oleh Penjual Gorengan Di Simpang Empat Pagar Dewa Kota Bengkulu</b><br/> <i>Eka Nurdianty Anwar, Wendi</i><br/> <i>Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu</i></p>   | 45-58      |
| <p><b>Skrining Fitokimia Metabolit Sekunder Daun Ketepeng Cina <i>Senna alata</i> (L.)Roxb Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT)</b><br/> <i>Yuska Noviyanty, Devi Novia, Dayu Nofiyon</i><br/> <i>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu</i></p>  | 59-68      |

- Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Kandungan Total Flavonoid Ekstrak Daun Alpukat (*Persea Americana Mill*) Secara Spektrofotometri UV - VIS**  
*Herlina<sup>1</sup>, Elly Mulyani<sup>1</sup>*  
<sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **69-78**
- Pengaruh Pemberian Infusa Daun Jati (*Tectona grandis L.S*) Terhadap Waktu Kematian Cacing *Ascaridia galli Sp* Secara *In Vitro***  
*Devi Novia, Agung Giri Samudra, Camelia ZA*  
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **79-88**
- Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (*Canna edulis Ker*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)**  
*Luky Dharmayanti, Nurwani Purnama Aji, Siska Handayani*  
 Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu **89-98**
- Identifikasi Senyawa Alkaloid Ekstrak N-Heksan Daun Subang-Subang (*Scaevola Taccada L.*)**  
*Nurwani Purnama Aji<sup>1</sup>, Titin Fitria Ningsih<sup>1</sup>, Nurfijrin Ramadhani<sup>1</sup>*  
<sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **99-105**
- “Formulasi Sabun Padat Dengan Variasi Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao L.*) dan Virgin Coconut Oil (VCO)”**  
*Betna Dewi<sup>1</sup>, M.Arobiq<sup>1</sup>, Aina Fatkhil Haque<sup>1</sup>*  
<sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **106-115**
- Gambaran Penggunaan Obat Malaria Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu**  
*Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt, Elmitra, M.Farm.,Apt, Dwi Lyan Pebriza*  
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **116-122**
- Identifikasi dan Penetapan Kadar Senyawa Flavonoid Total dari Ekstrak Etanol Daun Biduri (*Calotropis gigantea L*) dengan Metode Spektrofotometri vis**  
*Elly Mulyani, Herlina, Rendy Setiawan*  
 Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **123-131**
- Uji Efektifitas Antidiare Ekstrak Etanol Umbi Ganyong (*Canna edulis Ker*) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*)**  
*Tri Yanuarto<sup>1</sup>, Luky Dharmayanti<sup>1</sup>, Siska Handayani<sup>1</sup>*  
<sup>1</sup>Akademi Farmasi AL-Fatah Bengkulu **132-140**

**Pengaruh Iklan Obat Di Media Terhadap Perilaku Konsumsi Obat Pada Masyarakat Di Kelurahan Tanah Patah Kota Bengkulu**

*Gina Lestari<sup>1</sup>, Rukmana Novitasari<sup>1</sup>, Yuska Novi Yanti<sup>1</sup>  
Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu*

**141-148**

## IDENTIFIKASI SENYAWA FLAVONOID DARI EKSTRAK DAUN MERAMPUYAN (*Rhodamnia cinerea* Jack) DENGAN METODE KLT

Densi Selpia Sopianti, Tri Sulasmi  
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu  
E-mail : dselpias@gmail.com

### ABSTRAK

Daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) merupakan tanaman yang banyak dimanfaatkan sebagai obat herbal oleh masyarakat. Daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) digunakan untuk pengobatan seperti pengobatan pasca melahirkan, diare dan sakit perut (ulcer). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya kandungan senyawa flavonoid dan nilai Rf pada daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack). Pada penelitian uji identifikasi senyawa flavonoid dari ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) baku pembanding yang digunakan untuk flavonoid yang di analisis yaitu kuersetin. Ekstraksi dilakukan dengan cara maserasi dengan menggunakan pelarut etanol 96%. Penentuan nilai Rf dilakukan dengan menggunakan metode Kromatografi Lapis Tipis. Hasil uji reaksi warna pada daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) menunjukkan bahwa ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) mengandung flavonoid yang ditunjukkan dengan perubahan warna merah tua dan kuning/jingga dengan metode *wilstater* dan metode *bate smith-metcalf*. Dari hasil analisis didapatkan nilai randemen 6,78%, kadar abu 2,44%, dan untuk nilai Rf yaitu 0,9 pada sampel dan 0,9 untuk baku pembanding.

**Kata Kunci** : Daun Merampuyan, Flavonoid, Kromatografi Lapis Tipis.

### PENDAHULUAN

Indonesia memiliki 30.000 jenis keanekaragaman hayati yang mana 940 berkhasiat sebagai obat dalam pengobatan tradisional secara turun temurun. Jumlah tumbuhan obat sekitar 90% dari jumlah yang terdapat dikawasan Asia (Masyhud, 2010; Maryati dkk, 2010). Salah satu tanaman yang ada di Indonesia yaitu daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) yang mana berdasarkan pengetahuan lisan dari turun menurun daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) dapat mengobati diare. Pengetahuan tentang pemanfaatan

tumbuhan obat ini disampaikan secara lisan oleh leluhur dari generasi ke generasi, sehingga generasi penerus tidak banyak yang mengetahui manfaat tumbuhan obat tersebut. Sehingga perlunya dilakukan uji identifikasi senyawa metabolit sekunder untuk mengetahui yang salah satunya yaitu senyawa flavonoid. Oleh karena itu sangatlah penting untuk dilakukan pengujian senyawa fitokimia yaitu untuk memperoleh senyawa aktif dari suatu tumbuhan.

Dari latar belakang di atas peneliti bermaksud ingin meneliti suatu tanaman daun dari daun

merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) yang mana dari hasil penelitian ini kedepannya dapat diharapkan menambah kekhasan dari Negara Indoneisa yaitu banyaknya tanaman obat selain itu dapat juga dijadikan sebagai pengobatan yang memiliki efektifitas yang baik tetapi tidak memiliki efek samping.

## **METODE PENELITIAN**

### **Alat dan Bahan**

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat-alat gelas seperti tabung reaksi (*pyrex*), beker gelas (*pyrex*), cawan petri, Erlenmeyer (*pyrex*), pipet tetes, gelas ukur (*pyrex*), cawan penguap, masker, sarung tangan, timbangan analitik (*luckyscale*), blender, kertas saring, tali bangunan, gunting, seperangkat alat rotari evaporator, spatel, botol bejana kaca gelap, pipa kapiler, seperangkat alat KLT, silika gel GF 254.

Bahan yang digunakan adalah daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack), Aquadest, pelarut etanol 96%, serbuk Mg, HCl (p), eluen butanol:asam asetat:aquadest (41:5), amonia dan baku pembanding kuersetin.

### **Pembuatan Simplisia**

Pada pengambilan sampel daun

merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) yaitu diambil dari Bengkulu Selatan khususnya Daerah Selali Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Kemudian simplisia daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) yang telah diambil dilakukan verifikasi di Laboratorium Biologi Fakultas MIPA Universitas Bengkulu. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa daun merampuyan memiliki nama ilmiah *Rhodamnia cinerea* Jack yang disahkan dengan surat keterangan hasil determinasi dari Laboratorium Biologi Fakultas MIPA Universitas Bengkulu dengan nomor 1/UN 30.28.LAB.BIOLOGI/PM/2018.

Simplisia yang didapat di sortasi basah yaitu dipisahkan dari kotoran yang menempel pada tanaman, kemudian dicuci dengan air yang mengalir agar sampel yang akan digunakan bersih dari kotoran yang menempel. Setelah dicuci simplisia dirajang untuk memperluas permukaan bahan baku kemudian dikeringkan dengan cara diangin-anginkan pada suhu kamar 15-30 °C.

### **Pembuatan Ekstrak Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack)**

Pembuatan ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) dengan menggunakan simplisia sebanyak 500,27 gram dalam 5000 ml etanol 96% dilakukan selama 10 hari menggunakan metode maserasi, lalu disaring dan diuapkan dengan rotari evaporator dan dipekatkan dengan menggunakan *waterbath*.

**Skrining Fitokimia Flavonoid**

Timbang 0,5 gram ekstrak sampel, kemudian tambahkan 3 tetes HCl pekat kemudian dipanaskan pada penagas air, jika terjadi perubahan warna merah tua sampai ungu menunjukkan hasil positif Metode *Bate mith-Metchalf*, Tabung ke 2 tambahkan 0,5 ml HCl P, serta berikan 1 gram serbuk Mg. Perubahan warna menjadi merah/jingga menunjukkan adanya flavonoid Metode *Wilstater*. (Marliana, S. D., & Suryanti, V. 2005).

**Uji Kromatografi Lapis Tipis**

Chamber dijenuhkan terlebih dahulu dengan menggunakan kertas saring selama 20-30 menit, kemudian filtrat dan baku pembanding (kuersetin) ditotolkan pada silika gel GF 254 dengan ukuran 20 x 20 cm, lalu dielusi di dalam chamber yang telah dibersihkan dengan fase gerak butanol : asam asetat : aquadest = 4:1:5 kemudian dikeringkan dan diamati pada cahaya tampak UV 366 nm. Selanjutnya plat disemprot dengan amonia, dikeringkan dan diamati kembali pada cahaya tampak UV 366 nm akan terbentuk noda berwarna kuning muda (Koirewoa dkk, 2010).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Evaluasi Ekstrak Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack)**

Telah dilakukan pemeriksaan spesifik terhadap sampel Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack).

**Tabel I. Hasil Evaluasi Ekstrak Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack)**



| Sampel   | Evaluasi   | Hasil   |
|--|--|---|
| Daun Merampuyan ( <i>Rhodamnia cinerea</i> Jack) | Organoleptis<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Warna</li> <li>• Bau</li> <li>• Rasa</li> <li>• Bentuk</li> </ul> | Hijau tua, hampir coklat kehitaman<br>Khas aromatik<br>Kelat agak pahit<br>Ekstrak kental |
|  | Randemen   | %   |
|  | Kelarutan dengan etanol<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• V1</li> <li>• V2</li> </ul>                            | 10 ml<br>10,5 ml<br>10,25 ml  |

|  |           |        |
|--|-----------|--------|
|  | →         |        |
|  | Kadar abu | 2,44 % |

**2. Hasil Pemeriksaan Kandungan Kimia Flavonoid pada Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack)** untuk mengetahui kandungan kimia flavonoid dari ekstrak Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack).

Uji pendahuluan dilakukan

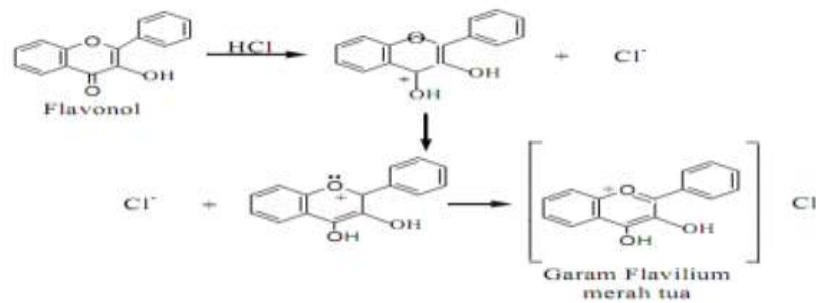
**Tabel II. Hasil Pemeriksaan Kandungan Kimia Flavonoid pada Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack)**

| No | Senyawa   | Pereaksi               | Persyaratan           | Hasil     | Keterangan  |
|----|-----------|------------------------|-----------------------|-----------|---|
|    |           |                        |                       |           | Positif/negati  |
| 1  | Flavonoid | • HCl (p) → dipanaskan | Merah tua sampai ungu | Merah tua | <br>(Postif (+))  |
| 2  | Flavonoid | • Mg + HCl (p)         | Kuning/jingga         | Kuning    | <br>(Postif (+)) |

Uji Flavonoid menggunakan pereaksi wilstater dilakukan dengan menambah Mg dan HCl pekat. Berdasarkan penelitian (Ikalinus dkk, 2015) tentang Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Kulit Batang Kelor (*Moringa oleifera*) penambahan HCl pekat digunakan untuk menghidrolisis flavonoid menjadi aglikonnya, yaitu dengan menghidrolisis O-glikosil. Glikosil akan tergantikan oleh H<sup>+</sup> dari

asam karena sifatnya yang elektrofilik. Reduksi dengan Mg dan HCl pekat dapat menghasilkan senyawa kompleks yang berwarna merah atau jingga pada flavonol, flavanon, flavanonol dan xanton (Robinson, 1995 : Ikalinus dkk, 2015). Hasil analisa reagen *Wilstater sianidin* (HCl dan Mg) juga membentuk warna kuning atau jingga yang menunjukkan adanya kelompok senyawa flavonoid

dalam ekstrak daun meraampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack).



**Gambar 1. Mekanisme reaksi pembentukan garam flavilium (Achmad, 1986): Marlina dkk, 2005)**

Sedangkan untuk metode *Bate Smith-metcalf* menghasilkan warna merah sehingga menunjukkan bahwa ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea* Jack) positif mengandung flavonoid dalam hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian (Ikalinus dkk, 2015) yang mana uji flavonoid pada ekstrak etanol kulit batang kelor (*Moringa oleifera*) juga menghasilkan warna merah ketika ekstrak ditambahkan dengan HCl pekat dan dilakukan pemanasan. Perlakuan pemanasan disini dilakukan bertujuan untuk mempercepat proses reduksi sehingga terbentuklah warna merah yang ditunjukkan oleh flavonoid.

### Uji Penegasan Kromatografi Lapis Tipis

Hasil positif dari skrining fitokimia diperoleh pada senyawa flavonoid dari ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia cinerea*

Jack), kemudian dilakukan uji untuk mempertegas yaitu dengan cara dipisahkan dengan menggunakan metode kromatografi lapis tipis (KLT) dengan eluen atau fase gerak butanol: asam asetat: air (BAA) dengan perbandingan (4:1:5). Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan relatif polar sehingga kesamaan antara fase gerak dan sampel dapat memberikan pemisahan yang baik (Nuari dkk, 2017). Kemudian diuapkan dengan amonia yang bertujuan untuk memperjelas noda yang terbentuk. Hasil yang didapatkan dari perlakuan ini yaitu satu spot noda dengan nilai  $R_f$  (0,95 %). Dari hasil KLT terlihat spot noda berfluoresensi merah pada lampu uv 254, dan ketika diuapkan amonia tetap berfluoresensi merah tetapi sedikit gelap. Jadi hasil flavonoid dengan metode kromatografi lapis tipis ini positif karena nilai  $R_f$

sampel dan Rf baku pembanding hampir sama atau sama (Rf = 0,9).

**Tabel III. Hasil Pemeriksaan Kromatografi Lapis Tipis**

| Sampel (Sp)             | Senyawa Kimia | Fase Gerak                   | Baku Pembanding (Bp) | Sp     | Bp   | Hasil |
|-------------------------|---------------|------------------------------|----------------------|--------|------|-------|
| Ekstrak daun Merampuyan | Flavonoid     | Butanol : Asasetat: Aquadest | Kuersetin            | 0,9 Cm | 9 cm | (+)   |



Sebelum di uap amonia  
Dibawah lampu UV 254



Sebelum di uap amonia  
Dibawah lampu UV 366

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia Cinerea* Jack) menunjukkan postif mengandung senyawa flavonoid yang ditunjukkan dengan adanya perubahan warna pada uji reaksi warna dengan metode *wilstater* dan metode *bate smith-metcalfe* yang ditunjukkan dengan perubahan warna menjadi merah tua dan kuning/jingga. Ekstrak daun merampuyan (*Rhodamnia Cinerea* Jack) mengandung senyawa flavonoid dengan nilai Rf sampel 0,9 dan Rf baku pembanding 0,9.

**Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada

Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu atas dukungan pendanaan dan/atau tenaga yang secara signifikan membantu kelangsungan penelitian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, S.A. 1989. *Buku Materi Pokok Kimia Organik Bahan Alam*. Universitas Terbuka, Depdikbud. Jakarta.

Ikalinus, R., Widyastuti, S. K., & Setiasih, N. L. E. (2015). Skrining fitokimia ekstrak etanol kulit batang kelor (*moringa oleifera*). *Indonesia Medicus Veterinus*, 4(1), 71-79

Koirewoa, Y. A., Fatimawali, F., & Wiyono, W. (2012). Isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid

dalam daun beluntas (*Pluchea indica* L.). *Pharmakon*, 1(1).

Marliana, S. D., & Suryanti, V. (2005). Skrining fitokimia dan analisis kromatografi lapis tipis komponen kimia buah labu siam (*Sechium edule* Jacq. Swartz.) dalam ekstrak etanol. *Biofarmasi*, 3(1), 26-31.

Masyhud, 2010, *Tanaman Obat Indonesia*, <http://www.dephut.go.id/indexhp? =id /node/54>(diakses tanggal 24 Oktober 2017).

Miryanti, Arry, Lanny Sapei,

Kurniawan Budiono, Stehen Indra, 2011, *Ekstraksi Antioksidan dari Kulit Manggis *Garcinia mangostana* L.*, Laporan Penelitian, Bandung, Universitas Katolik Parahyangan.

Nuari, S., Anam, S., & Khumaidi, A. (2017). Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Buah Naga Merah *Hylocereus polyrhizus* (FAC Weber) Briton & Rose). *Jurnal Farmasi (Galenika (Galenika Journal of Pharmacy))*, 3(2), 118-125.

*Lampiran : Pedoman Penulisan Jurnal Ilmiah Pharmacy*

**INFORMASI UNTUK PENULIS**

Jurnal Ilmiah Pharmacy menerima tulisan ilmiah berupa laporan hasil penelitian di bidang ilmu Farmasi, Kedokteran, Kimia, Biologi, Fisika, Kebidanan, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi dengan frekuensi terbit 2 kali setahun (Maret dan Oktober).

Naskah yang diajukan adalah naskah yang belum pernah diterbitkan di media lain, baik cetak maupun elektronik. Jika sudah pernah disajikan dalam suatu pertemuan ilmiah hendaknya diberi keterangan yang jelas mengenai nama, tempat, dan tanggal berlangsungnya pertemuan tersebut.

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia baku atau Bahasa Inggris dengan huruf *Times New Roman* (TNR), disusun dengan sistematika sebagaimana yang disarankan di bawah ini.

**Sistematika penulisan judul, penulis dan abstrak:**

o **Judul :**

Judul penelitian bersifat informative, singkat dan jelas mencerminkan isi tulisan dan tidak melebihi 18 kata, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan *UPPERCASE* (Huruf besar semua terkecuali nama ilmiah menggunakan *Title Case*), *Font* TNR 14, *Bold*, 1 spasi, *Center* (pyramid terbalik).

Contoh :

**UJI EFEKTIVITAS ANTIHIPERGLIKEMIA AIR REBUSAN KULIT BUAH  
JENGKOL (*Pithecellobium jiringa* (Jack) Prain) PADA MENCIT PUTIH JANTAN  
YANG DIINDUKSI SUKROSA**

o **Nama dan Lembaga Penulis**

Masing-masing nama penulis ditulis dengan lengkap tanpa gelar dan diakhiri dengan nomor *superscript* (jika semua penulis tidak berasal dari institusi yang sama), diikuti dengan afiliasi/institusi masing-masing dan alamat korespondensi penulis utama yang dilengkapi dengan alamat surat elektronik (*email*), *Font* TNR 12, *Bold*, *Center*, 1 spasi. Jarak antara nama dengan lembaga penulis yaitu enter 2 spasi

Contoh :

**Ananda Rahayu Mardia<sup>1</sup>, Sindiana Sari<sup>2</sup>, Cahaya Romadon<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**

**<sup>2</sup>Universitas Terbuka Bengkulu**

**E-mail : anandarahayumardia@gmail.com**

o **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Indonesia, maksimum 200 kata dengan ukuran huruf TNR 12, 1 spasi, memuat komponen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. dilengkapi dengan kata kunci dengan jumlah 3-5 kata, *Bold*.

**Sistematika penulisan isi dan keputakaan:**

---

- Isi tulisan disusun dengan sistematika: Pendahuluan, Metode Penelitian (meliputi Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian, Analisa Data); Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan), Daftar Pustaka. **Penulisan** : *UPPERCASE* (Huruf besar semua) dan untuk Sub Judul : *Title Case* (Huruf besar pada huruf awal setiap kata selanjutnya huruf kecil semua terkecuali kata penghubung), *Font* TNR 12, Bold. Semua tulisan dibuat dengan spasi 1,5 TNR 12.

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti dalam mengungkapkan gejala/konsep/dugaan atau menerangkan pada satu tujuan, memberikan argument pentingnya penelitian dilakukan. Setiap paragraph harus disertakan catatan kaki (Rujukan kepustakaan dilakukan dengan sistem nama dan tahun. Contoh : (Atmajaya. N, 2016).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menguraikan tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Alat dan Bahan Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisa Data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menguraikan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dibuat pembahasannya berdasarkan analisa dan perbandingan data yang telah ada.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan berupa jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Saran, berisi saran untuk langkah penulis selanjutnya yang mengacu manfaat penelitian (bila ada)

## **UCAPAN TERIMA KASIH** (jika diperlukan bila mendapatkan dana hibah)

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka hendaknya mengacu kepada sumber pustaka 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan alfabetis dan ditulis secara konsisten menurut ketentuan *APA (American Psychological Association) Citation Style*, Spasi 1 berdasarkan alfabetis dengan contoh sebagai berikut :

Kesehatan, M., Volume, F., & Sgot, K. 2015. Effect of Propolis Extract on SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) and SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) Level of Wistar Rats ( *Rattus norvegicus* ) with High Fat Diet, 2(September), 120–126.

## **Teknik penulisan isi, tabel, dan gambar:**

- Naskah dibuat pada dokumen Microsoft Office Word dengan format DOC; diketik 1,5 spasi terkecuali judul, *superscript* , abstrak dan daftar pustaka 1 spasi,
- Format paper berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin kiri 4 cm, atas 3 cm, kanan 2.5 cm, bawah 2.5 cm, dengan jumlah halaman 8-10 halaman.
- Tabel harus utuh, jelas terbaca, diberi judul dengan nomor urut tabel berupa angka (Tabel 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, 10 font TNR).
- Gambar dibuat dengan format JPG/JPEG atau PNG, diberi keterangan pada bagian bawahnya dengan nomor urut gambar berupa angka (Gambar 1, 2, 3 dan seterusnya, bold, Center, 1 spasi, *10 font*).

Naskah dikirim dalam bentuk berkas elektronik ke alamat email :

**lppmakfar alfatah13@yahoo.com** atau *Open Jurnal System* <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id> dapat mengikuti panduan yang tersedia pada website. Format pengiriman email :

Judul email : “[Submission] – empat kata pertama dari judul tulisan – nama penulis”,

contoh: [Submission] – Evaluasi Penggunaan Antibiotik Fluoroquinolon – Densi Selpia

Isi email : Harus mencantumkan nama dan afiliasi/asal institusi pengirim beserta judul artikel yang diajukan.

*Attachment* (lampiran) email: artikel berupa dokumen Microsoft Office Word 97-2003 (format DOC) yang diberi nama “[nama penulis]-[empat kata pertama dari judul tulisan] – JIP”,  
contoh: Densi Selpia-Evaluasi Penggunaan Antibiotic Fluoroquinolon-JIP

Naskah yang masuk ke meja redaksi akan disaring oleh editor, kemudian direview. Apabila diperlukan, naskah akan diberi catatan dan dikembalikan kepada penulis untuk direvisi, untuk selanjutnya dikirimkan kembali secara utuh kepada redaksi untuk diterbitkan.

Setiap artikel yang dinyatakan diterima untuk diterbitkan dikenakan biaya penerbitan sebesar Rp Rp. 200.000,00- (Dua Ratus Ribu Rupiah per Eksemplarnya) dimana penulis akan menerima 1 eksemplar jurnal pada nomor tersebut. Penambahan eksemplar akan dikenakan biaya yang sama per eksemplarnya. Biaya tersebut dapat ditransfer ke rekening AKADEMI FARMASI ALFATAH BENGKULU di Bank Syariah Mandiri Cabang : KC Bengkulu No. Reg 7080825597 setelah artikel dinyatakan diterima untuk diterbitkan dan setelah dilakukan revisi sesuai ketentuan.

**Ka. P3M AKFAR AF**

Ttd

**Devi Novia, M.Farm., Apt**

NIDN. 0214128501

*Ctt :*

*Apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki dan diberitahukan secara langsung kepada penulis.*







*Lampiran : Balasan Bila Jurnal Sudah Disetujui*

**LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)**

**Kepada Yth Bpk/Ibu/Sdr**

.....

**Di**

**Tempat**

Dengan ini kami sampaikan bahwa artikel dengan rincian berikut dinyatakan diterima untuk diterbitkan di dalam Jurnal Ilmiah Pharmacy Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu, Volume (...) Nomor (...) (Bulan Tahun Terbit)

**Judul** : .....  
**Penulis** : .....  
**\*Email** : .....

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

**Bengkulu, .....**  
**Dewan Editor Jurnal Ilmiah Pharmacy**  
**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu**

**Ka. P3M AKFAR AF**

**Editor P3M AKFAR AF**

-----

-----